

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pasar keuangan, investor merupakan suatu entitas bisnis yang melakukan kegiatan investasi atau penanaman modal. Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mengembangkan operasi bisnisnya dengan harapan agar memperoleh imbal hasil berupa keuntungan. Sebelum melakukan investasi, manajer memerlukan persiapan yang memadai dan ketersediaan informasi terkait investee. Salah satu sumber informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan adalah laporan keuangan yang kredibel. Untuk mencapai laporan keuangan yang kredibel tersebut, salah satu upaya yang dilakukan adalah adanya audit atas laporan keuangan oleh auditor independen atau lebih dikenal sebagai profesi Akuntan Publik.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 menjelaskan bahwa jasa akuntan publik merupakan jasa yang digunakan dalam rangka menjaga tingkat keyakinan publik dalam mendukung perekonomian yang sehat dan efisien. Akuntan publik memberikan jasa asurans, salah satunya adalah audit atas laporan keuangan historis, yang memberikan tingkat keyakinan yang memadai atas penyajian laporan

keuangan. Auditor memiliki tanggung jawab untuk memberikan opini yang objektif dan informasi yang dimuat dalam laporan hasil auditor independen.

Namun demikian, beberapa kasus muncul yang menunjukkan adanya informasi yang gagal diungkapkan oleh Akuntan Publik di dalam laporannya terkait dengan pelaksanaan audit. Beberapa kasus tersebut di antaranya adalah kasus Enron, Lehman Brothers, hingga kasus yang terjadi di Indonesia seperti PT KAI, Jiwasraya, hingga PT Garuda Indonesia akhir-akhir ini.

Dampaknya, auditor semakin dituntut untuk mengungkapkan transparansi dari kejelasan laporan audit. Pemangku kepentingan terutama investor mengharapkan laporan yang lebih menggambarkan transparansi tentang audit yang akan dilakukan. Profesi audit harus menanggapi investor di seluruh dunia yang menyatakan ketidakpuasan atas laporan auditor, pendapat sederhana yang hanya menyajikan “benar dan wajar” tidak lagi cukup baik.

Financial Reporting Council di *United Kingdom* menanggapi isu pertama, lalu memperkenalkan persyaratan baru bagi auditor perusahaan di UK pada periode 2012. Kemudian, *International Auditing and Assurance Standard Board* (IAASB) menerbitkan *International Standard on Auditing* (ISA) yang efektif berlaku pada Desember 2016. Standar audit diakomodasikan oleh IAASB adalah langkah yang diarahkan ke pendekatan peningkatan kualitas laporan auditor.

Pendekatan ini diharapkan agar laporan auditor dapat lebih transparansi, informatif, komunikatif, dan memiliki nilai penting yang dapat diungkapkan auditor kepada pengguna dalam pembuatan keputusan manajemen. Pendekatan ini memperkenalkan pengungkapan baru adalah *Key Audit Matters* (KAM).

Secara singkat KAM merupakan pengungkapan isu yang paling signifikan berdasarkan pertimbangan auditor dalam proses audit. KAM bersumber dari pedoman ISA 701 tentang *Communicating Key Audit Matters in the Independent Auditor's Report* yang diterbitkan oleh IAASB. Perlu waktu untuk mengimplementasikan standar terbaru bagi setiap negara dengan kondisi yang berbeda-beda. Beberapa negara yang telah menerapkan ISA 701 di Eropa, seperti Britania Raya dan Belanda. Indonesia sendiri belum menerapkan ISA 701 secara utuh, namun proses mengadopsi standarnya terlihat jelas dengan diterbitkannya draf eksposur (DE) Standar Audit (SA) 701 tentang “Pengomunikasikan Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen” yang diterbitkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik IAPI pada akhir tahun 2019.

Oleh karena uraian yang telah dijabarkan di atas, dan menariknya topik pengungkapan *Key Audit Matters* berdasarkan ISA 701, maka Penulis tertarik untuk mengangkat topik tersebut dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Pengungkapan dalam *Key Audit Matters* pada Laporan Auditor Independen”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Penulis dapat menyampaikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengungkapan dalam *Key Audit Matters* terhadap laporan auditor independen?
2. Bagaimana implementasi ISA 701 terhadap laporan auditor pada perusahaan komersial negara Britania Raya?

3. Bagaimana pandangan dan persiapan di Indonesia ditinjau dengan implementasi ISA 701 yang berlaku di negara Britania Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengungkapan dalam *Key Audit Matters* pada laporan auditor independen sesuai dengan ISA 701 tentang *Communicating Key Audit Matters in The Independent Auditor's Report*.
2. Untuk mengetahui bentuk implementasi ISA 701 tentang *Communicating Key Audit Matters in The Independent Auditor's Report* di Britania Raya.
3. Untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan implementasi ISA 701 tentang *Communicating Key Audit Matters in The Independent Auditor's Report* Indonesia.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis akan berfokus dalam membahas ISA 701 tentang *Communicating Key Audit Matters in The Independent Auditor's Report* terkait hal apa saja yang diungkapkan dan implementasinya di beberapa negara di Eropa. Negara yang menjadi pembahasan Penulis adalah Britania Raya, sebagaimana terdaftar pada bursa saham resmi di negara tersebut yaitu *London Stock Exchange*. Pemilihan negara tersebut didasarkan karena negara tersebut memiliki ketersediaan data dan informasi yang cukup.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan, antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat akademis berupa menambah wawasan tentang pengungkapan laporan auditor sesuai ISA 701 tentang *Communicating Key Audit Matters in The Independent Auditor's Report*. Pembaca dapat mengetahui bagian *Key Audit Matters* dalam laporan keuangan perusahaan maupun laporan auditor independen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat memberikan wawasan tentang *Key Audit Matters* dan penerapannya pada berbagai negara. Selain itu bagi Penulis dapat dijadikan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar ahli madya akuntansi.

b. Bagi Pembaca

Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat memberikan pengetahuan tentang pengertian, urgensi, dan pengungkapan dalam laporan keuangan maupun laporan auditor independen di berbagai negara yang telah mengadopsi ISA 701 tentang *Communicating Key Audit Matters in The Independent Auditor's Report*.

1.6 Sistematika Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ditujukan sebagai pemenuhan syarat kelulusan program Diploma Tiga Akuntansi Politeknik Keuangan Negara STAN meliputi bagian utama sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan informasi umum tentang apa yang akan dimuat dalam Karya Tulis Tugas Akhir berikut, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan yang disajikan penulis dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan pengertian umum menurut para ahli dan kerangka teori yang bersifat umum dan khusus, digunakan untuk penyusunan karya tulis yang terdiri dari berbagai macam sumber, antara lain buku, jurnal, artikel pengetahuan yang bersangkutan dengan masalah yang diangkat penulis, yaitu *Key Audit Matters*.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian metode pengumpulan data dalam penyusunan karya tulis dan alur pembahasan mengenai keterkaitan tren pengungkapan *Key Audit Matters* dengan implementasi pada ISA 701 dengan identifikasi, penjelasan, dan respon *Key Audit Matter* yang diungkapkan pada laporan auditor independen.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini memaparkan hasil simpulan penulis dari pembahasan dari bab-bab sebelumnya terkait isu yang diangkat dalam karya tulis berikut mengenai analisis pengungkapan *Key Audit Matters* terhadap laporan hasil auditor independen.